

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan permainan yang paling populer di Indonesia. Hal ini dilandasi keterlibatan masyarakat terhadap kegiatan olahraga tersebut. Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga yang diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, pria maupun wanita. Hal ini dapat dilihat dengan semakin berkembangnya sepakbola terutama di kalangan pelajar. Ekstrakurikuler sepakbola di sekolah-sekolah sangat didukung dan diperhatikan dibuktikan dengan seringnya diadakan pertandingan antar pelajar.

Tujuan permainan sepakbola adalah pemain berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya, dengan anggota badan selain tangan. Tim yang memasukan lebih banyak, akan keluar sebagai pemenang. Oleh karena itu, setiap pemain harus menguasai teknik-teknik dasar yang baik. Penguasaan teknik dasar yang benar dalam sepakbola merupakan suatu syarat landasan bagi seorang pemain sepakbola untuk dapat bermain dengan baik. Menurut Batty (1981) dalam Haerudin (2006:1), menjelaskan bahwa: “Tujuan utama dari permainan sepakbola adalah menciptakan gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya.”

Abdoellah (1981) dalam Haerudin (2006:1), mengatakan bahwa:

Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan sepakbola hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukuman.

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik setiap pemain dituntut untuk menguasai teknik dasar sepakbola seperti: teknik dasar menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, menyundul bola, merampas bola, lemparan ke dalam. Menurut Sucipto. dkk. (1999:17), menjelaskan bahwa teknik dasar permainan sepakbola yaitu:

1. Teknik menendang (*Kicking*)
2. Teknik menghentikan (*Stoping*)
3. Teknik menggiring bola (*Dribling*)
4. Teknik menyundul bola (*Heading*)
5. Teknik merampas bola (*Tackling*)
6. Teknik melempar bola ke dalam (*Throw in*)
7. Teknik menjaga gawang (*Goal Keeping*)

Oleh karena itu sebagai pemain berusaha memasukan bola ke gawang lawan berdasarkan peraturan berlaku. Jadi, setiap pemain dituntut harus mampu menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang baik. Oleh karena itu perlu adanya pembelajaran agar kemampuan seorang pemain dalam permainan sepakbola lebih baik.

Hambatan dari kemajuan tersebut, bukan hanya dari pengelolaan organisasi, kemampuan teknik dan fisik saja, namun faktor mental atau psikologis juga dapat menjadi salah satu faktor penghambat dalam kemajuan olahraga sepakbola di Indonesia, apabila gangguan-gangguan yang bersifat psikologis tidak dapat dibatasi, contoh permasalahan psikologis tersebut seperti perasaan tegang sebelum bertanding, cemas akan hasil pertandingan, atau bahkan besar lagi terjadinya perkelahian antar pemain yang diakibatkan karena kurangnya kontrol terhadap emosi negatifnya. Mengenai emosi itu sendiri Singgih,dkk, (1989:156) menjelaskan bahwa: “Emosi adalah keadaan mental yang ditandai oleh perasaan yang kuat dan diikuti ekspresi motorik yang berhubungan dengan suatu objek atau situasi eksternal”.

Emosi negatif berarti suatu ekspresi motorik yang merugikan diri sendiri ataupun orang lain yang diakibatkan oleh kurang siapnya atlet terhadap suatu rangsangan tertentu dari lingkungan sekitarnya.

Penerapan psikologi ke dalam bidang olahraga adalah untuk membantu agar bakat olahraga yang ada dalam dirinya seseorang dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya tanpa adanya hambatan dari faktor yang ada dalam kepribadiannya. Dengan demikian tujuan umum psikologis olahraga adalah untuk membantu seseorang agar dapat menampilkan prestasi optimal, yang lebih baik dari sebelumnya.

Oleh karena itu, psikologis mempunyai peranan yang cukup besar dalam prestasi olahraga. Dari berbagai macam faktor psikologis yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi, Matsuda, (1975) yang disadur oleh

Singgih, (1989:140) mengemukakan bahwa, ada dua kelompok faktor-faktor psikologis yaitu:

1. Faktor-faktor psikologis yang dapat mengganggu prestasi atlet
2. Faktor-faktor psikologis yang dapat membantu atau menunjang prestasi atlet.

Dari beberapa faktor psikologis seperti dikatakan di atas, terdapat faktor psikologis yang dapat mengganggu penampilan atau prestasi atlet salah satunya adalah anxiety (kecemasan).

Selain faktor psikologis, partisipasi pun sangatlah penting bagi siswa untuk belajar olahraga tersebut. Oleh karena itu kita sebagai guru harus bisa memberikan motivasi yang bisa mempengaruhi tingkat partisipasi dalam bermain sepakbola.

Dalam hal ini turut serta atau ambil bagian siswa yang senang bermain olahraga sepakbola. Melalui berbagai aktivitas gerak yang memiliki tujuan kearah yang lebih baik yaitu dengan ditandainya ada perubahan kognitif, afekti, dan psikomotor.

Pengertian partisipasi menurut Moelyarto Tjokrowinoto (1974:37), didefinisikan sebagai berikut :

Partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut.

Menurut Kafler yang dikutip oleh Mulyono (1999:23) mengenai partisipasi adalah sebagai berikut :

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan yang mencurahkan baik secara fisik maupun mental dan emosional...Partisipasi fisik merupakan partisipasi yang langsung ikut serta dalam kegiatan tersebut, sedangkan partisipasi secara mental dan emosional merupakan partisipasi dengan memberikan saran, pemikiran, gagasan, dan aspek mental lainnya yang menunjang tujuan yang diharapkan.

Partisipasi itu menjadi lebih baik dalam bidang-bidang fisik maupun bidang mental serta penentuan kebijakan.

Penjelasan tersebut di atas, dapat dipahami bahwa partisipasi merupakan emosional seseorang dalam mengembangkan daya pikir dan perasaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kegiatan sepakbola merupakan olahraga rakyat karena olahraga tersebut banyak anggota masyarakat pada semua kalangan melakukannya dan olahraga sepakbola pun banyak digemari masyarakat dari usia dini hingga lansia. Olahraga sepakbola selain dapat dijadikan sebagai olahraga rekreasi dan dapat sebagai olahraga prestasi. Hal ini ditandai dengan adanya SSB (Sekolah Sepak Bola) di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya sendiri contohnya seperti Putra Junior, Galuh Putra, Reputasi.

Dengan ini, maka olahraga sepakbola selain dapat dijadikan untuk rekreasi atau kesenangan dan dapat juga untuk prestasi. Maka dari itu berdasarkan pada ungkapan konsep di atas, peneliti akan mengadakan

penelitian dengan judul “Survey Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Siswa Bermain Sepak Bola di SMA Se-kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya”.

B. Rumusan Masalah

Keberhasilan suatu tindakan penelitian sangat bergantung kepada masalah yang terdapat di dalamnya. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa suatu penelitian dapat dilakukan jika terdapat masalah yang ingin dipecahkan di dalamnya. Tanpa adanya suatu masalah, maka penelitian pun tidak dapat dilakukan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka penelitian yang dilakukan ini pun didasarkan kepada keinginan untuk memecahkan beberapa masalah yang ada. Masalah-masalah penelitian ini peneliti susun dalam beberapa pertanyaan berikut di bawah ini.

1. Faktor-faktor eksternal apakah yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam bermain sepakbola di SMA Se Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?
2. Faktor-faktor internal apakah yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa dalam bermain sepakbola di SMA Se Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?
3. Faktor manakah yang paling mempengaruhi tingkat partisipasi siswa bermain sepakbola di SMA Se Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk memecahkan berbagai masalah yang terdapat di dalamnya. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ingin mengetahui faktor eksternal apakah yang mempengaruhi siswa dalam bermain sepakbola di SMA Se Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
2. Ingin mengetahui faktor internal apakah yang mempengaruhi siswa dalam bermain sepakbola di SMA Se kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.
3. Ingin mengetahui faktor Faktor manakah yang paling mempengaruhi tingkat partisipasi siswa bermain sepakbola di SMA Se Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil-hasil yang akan dicapai dari kegiatan penelitian ini, diharapkan agar dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang berkaitan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti. Secara rinci manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
 - a. Sebagai pengalaman yang berharga untuk menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa khususnya dalam bermain sepakbola.

- b. Sebagai bahan kajian di masa yang akan datang ketika terjun di lapangan untuk mengatasi fenomena yang timbul.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan khususnya faktor yang mempengaruhi siswa bermain sepakbola.

3. Bagi Program Pendidikan Jasmani dan Olahraga FPOK-UPI

Dokumen hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan literatur karya ilmiah yang dapat dibaca oleh semua mahasiswa yang memiliki minat untuk mengembangkan di sekolah.

4. Bagi Para peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian lanjutan khususnya tentang faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa bermain sepakbola.

E. Batasan Penelitian

1. Aspek yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah survey faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa bermain sepakbola di SMA Se kecamatan Tawang kota Tasikmalaya
2. Populasi penelitian ini adalah siswa di SMA Se kecamatan Tawang kota Tasikmalaya. Sampel yang digunakan adalah siswa dalam kegiatan ekstra kulikuler.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penafsiran suatu istilah, maka peneliti akan memberikan definisi dari istilah-istilah sebagai berikut:

1. Survey

Survey adalah salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data atau gambaran sementara tentang medan penelitian yang akan dihadapi. Kamus Besar Bahasa Indonesia

2. Faktor

Faktor adalah suatu hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Kamus Besar Bahasa Indonesia

3. Tingkat

(lapis dari sesuatu yang bersusun atau berlinggek-linggek seperti) lantai yang ketinggian, lenggek rumah tumpuan pada tangga. Kamus Besar Bahasa Indonesia

4. Partisipasi

Partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut. Moelyarto Tjokrowinoto (1974:37).

5. Sepakbola

Sepakbola adalah olahraga permainan beregu paling populer didunia yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain di lapangan dan satu diantaranya bertindak sebagai penjaga gawang, yang sebagian besar

menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang diperkenankan menggunakan lengan pada daerah hukuman. (Eman 2003:1)

G. Metode Penelitian

1. Metode penelitian

Berdasarkan karakteristik data yang diperlukan oleh peneliti ini maka metode yang digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan metode deskriptif adalah penelitian dimana peneliti diharapkan bisa mendeskripsikan, yaitu menguraikan dan memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa bermain sepakbola di SMA Se Kecamatan Tawang kota Tasikmalaya.

2. Teknik pengumpulan data

Dalam menggali seluruh data yang diperlukan ketika penelitian ini, diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik data yang harus digali. Dengan demikian teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran yang dilakukan, dimana peneliti hanya mengamati dan tidak terlibat dalam proses pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan terhadap siswa yang terlibat langsung dalam masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan seperti gambar atau photo.

3. Data yang didapat oleh peneliti yang terkumpul dalam teknik pengolahan data yang diantaranya dengan teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi yang dapat dilapangan, yang kemudian diolah semaksimal mungkin dan mengklasifikasikannya.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terarah pada observasi dan wawancara, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi siswa bermain sepakbola di SMA Se Kecamatan Tawang kota Tasikmalaya, peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

I. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Se kecamatan Tawang kota Tasikmalaya yaitu SMA N 1 dan SMA N 5 Kota Tasikmalaya.

